

Analisis Sistem Akuntansi Penggajian, Pengupahan, Dan Imbal Jasa (Studi Kasus Pada PT. Umbul Mas Wisesa Labuhan Batu Selatan)

Analysis of the Accounting System for Payrolls, Wages, and Fees (Case Study at PT. Umbul Mas Wisesa Labuhan Batu Selatan)

¹ Floren H. Napitupulu, ² Winston Pontoh, dan ³ Sherly Pinatik

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

¹E-mail: florenhelentina09@gmail.com, winstonpontoh@unsrat.ac.id, sherlee79@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dalam sistem penggajian dan pengupahan dapat memberikan informasi mengenai data ketenagakerjaan yang diperlukan sebagai dasar penghitungan gaji dan pengupahan karyawan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam mendukung ketepatan hasil perhitungan balas jasa di PT Umbul Mas Wisesa. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Jenis datanya berupa data primer dan sekunder. Sumber penelitian ini berupa wawancara dan observasi pada PT Umbul Mas Wisesa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan pada PT Umbul Mas Wisesa masih belum cukup memadai karena masih ada beberapa kekurangan dalam sistem penggajian, pengupahan, serta penyerahan imbal jasanya.

Kata Kunci : Sistem akuntansi, Gaji dan Upah

ABSTRACT

The payroll and wages system can provide information on employment data needed as a basis for calculating employee salaries and wages. The purpose of this study is to find out how the payroll and wage accounting information system supports the accuracy of the results of calculating remuneration at PT Umbul Mas Wisesa. This type of research is descriptive qualitative. The types of data are primary and secondary data. The sources of this research are interviews and observations at PT Umbul Mas Wisesa. The results of the study indicate that the accounting system implemented at PT Umbul Mas Wisesa is still not adequate because there are still some shortcomings in the system of payroll, wages, and delivery of fees.

Keywords: Accounting System, Salaries and Wages

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Pada umumnya sebuah perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian teknis dan sikap moral yang baik, namun untuk dapat memiliki sumber daya manusia yang berkualitas membutuhkan biaya yang tidak sedikit, karena perusahaan harus memberikan kompensasi yang sebanding dengan kinerja karyawannya. Perkembangan teknologi yang juga semakin meningkat sangat mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin meningkatnya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal. Oleh karena itu, faktor kesejahteraan pegawai adalah hal sangat mutlak yang harus diperhatikan oleh para pemilik perusahaan. Kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan adalah berupa : Gaji dan Upah, Pada umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan dan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Menurut Sujarweni (2015 : 127) gaji adalah pembayaran atas jasa-jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalnya jumlah unit produksi. Adanya sistem akuntansi yang baik dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan dalam proses penggajian dan pengupahan pada perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia secara tepat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuannya atau tujuan perusahaan. Salah satu aspek penting dalam pengolahan organisasi adalah sistem akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi manajemen untuk perencanaan.

Dengan demikian sistem akuntansi secara keseluruhan haruslah menjamin bahwa sasaran setiap subsistem pokok dilaksanakan sesuai dengan harapan manajemen.

Besarnya beban gaji yang akan dikeluarkan PT Umbul Mas Wisesa membutuhkan perhatian khusus dalam pelaksanaan pembayaran gaji dan upah karyawan. Hal ini dikarenakan sistem penggajian, pengupahan serta pemberian imbal jasa yang dilakukan perusahaan masih tidak memenuhi sistem akuntansi dalam penggajian dan pengupahan. Sehubungan dengan hal tersebut maka PT Umbul Mas Wisesa membutuhkan sistem penggajian dan pengupahan yang dapat memberikan informasi dasar mengenai data ketenagakerjaan yang diperlukan sebagai dasar penghitungan gaji dan pengupahan karyawan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian, pengupahan, dan untuk mengetahui penerapan imbal jasa pada PT Umbul Mas Wisesa.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi menurut Thomas Sumarsan (2017 : 1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan Menurut Kieso *et al.* (2018 : 2), akuntansi merupakan sejumlah tahapan yang dimulai dari identifikasi, pencatatan, dan komunikasi suatu peristiwa ekonomi pada suatu entitas yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan pada perusahaan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan serta pelaporan yang terdiri atas input, proses dan output sehingga dapat menghasilkan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

2.1 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menjadi bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan penyajian akuntansi keuangan suatu perusahaan kepada pihak lain. Laporan tersebut berbentuk neraca, rugi laba, arus kas, perubahan modal dan beberapa laporan lainnya. Prinsip utama dari akuntansi keuangan yaitu $Aset = Liabilitas + Ekuitas$. Akuntansi keuangan dapat diartikan sebagai bidang dari akuntansi yang berfokus pada keuangan seperti laporan keuangan. Menurut Hutaauruk (2017 : 10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen menurut Romney dan Steinbart (2015 : 11) yaitu Orang yang menggunakan sistem; Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data; Data mengenai organisasi dan aktivitas-aktivitas bisnisnya; Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data; Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi; dan Pengendalian internal serta pengukuran keamanan yang menyimpan data.

Dari hasil sistem informasi akuntansi ini akan diperoleh mengenai informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk memiliki sistem informasi yang efektif beberapa prinsip tertentu yang harus dilaksanakan, prinsip-prinsip tersebut adalah kontrol, kompatibilitas, fleksibilitas, dan keseimbangan biaya manfaat.

2.3 Gaji dan Upah

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer. Pada umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan sedangkan upah umumnya

merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan (Mulyadi 2016 : 309).

2.4 Imbal Jasa

Imbal jasa ataupun kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerja ataupun pencapaian mereka terhadap tujuan organisasi. Kompensasi yang diterima karyawan dapat diterima dalam bentuk uang dan dapat berbentuk barang. Pada umumnya setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan menuntut imbal jasa atau kompensasi sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan dalam periode tertentu (Novianti, 2018).

2.5 Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan (Mulyadi 2016 : 13).

Menurut Mulyadi (2016 : 317) catatan yang digunakan dalam akuntansi gaji dan upah meliputi Jurnal Umum, Kartu harga pokok produk, Kartu biaya, Kartu penghasilan karyawan

Dalam sistem akuntansi dan upah perusahaan terdapat beberap fungsi dalam pencatatan dan pemberian gaji dan upah karyawan. Menurut Mulyadi (2016) fungsi dalam sistem akuntansi gaji dan upah adalah Fungsi kepegawaian, Fungsi pencatatan waktu, Fungsi pembuatan daftar gaji, Fungsi akuntansi, Fungsi keuangan.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot (Sugiyono 2015 : 23).

2. Data Kualitatif

Jenis data yang akan digunakan peneliti adalah data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan (*job description*) dari PT Umbul Mas Wisesa dan gambaran mengenai sistem penggajian dan pengupahan, serta dokumen yang berhubungan dengan sistem penggajian dan pengupahan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah Data Primer :

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pihak manajemen yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT Umbul Mas Wisesa. Wawancara ini dilakukan dengan karyawan yang bekerja pada bagian *payroll* dan telah bekerja pada PT Umbul Mas Wisesa selama 7 tahun.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data-data primer mengenai sistem akuntansi informasi penggajian dan pengupahan yang berjalan pada PT Umbul Mas Wisesa. Data diperoleh dengan cara Teknik Observasi atau pengamatan dan Teknik Wawancara.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dibuat dengan tujuan mendapatkan informasi dari penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT Umbul Mas Wisesa

Pemberian gaji yang layak dan tepat waktu akan meningkatkan kesejahteraan dan motivasi karyawan, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja mereka. Kinerja karyawan yang tinggi akan secara signifikan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan.

Kesejahteraan pegawai PT Umbul Mas Wisesa diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang secara berkala dievaluasi oleh manajemen dan serikat pekerja. Salah satu hak karyawan yang diatur serta dijamin dalam PKB adalah pemberian kompensasi, termasuk di dalamnya upah atau imbal jasa pekerjaan. Besaran upah/imbal jasa pekerjaan diberikan sesuai dengan posisi/jabatan dan penilaian kinerja melalui SMUK (Sistem Manajemen Unjuk Kerja).

Pembedaan besaran upah/imbal jasa diberlakukan dengan mempertimbangkan status karyawan, yakni karyawan tetap, karyawan kontrak dan karyawan tidak tetap. Komponen upah/imbal jasa pekerjaan karyawan mengacu pada peraturan perusahaan yang berlaku di lingkungan PT Umbul Mas Wisesa. Dalam satu tahun, PT Umbul Mas Wisesa memberikan 14 (empat belas) kali gaji kepada para karyawannya, yang terdiri dari 12 kali (dua belas) kali gaji bulanan ditambah Tunjangan Hari Raya (THR) dan bonus (apabila perusahaan mencapai keuntungan).

Pelaksanaan Penerapan Imbal Jasa Pada PT Umbul Mas Wisesa

Pemberian Imbal Jasa yang berlaku pada PT Umbul Mas Wisesa disebut juga dengan insentif, namun tidak semua karyawan berhak mendapatkan insentif dalam hal ini karyawan yang berhak menerima insentif yaitu karyawan pemanen. Perkebunan PT Umbul Mas Wisesa merupakan wilayah dataran rendah dan dekat dengan aliran sungai, jadi dalam waktu tertentu lahan perkebunan sawit perusahaan akan terendam air. Dalam memberikan kompensasi kepada karyawan dan untuk meningkatkan minat kerja karyawan pemanen dalam hal ini perusahaan memberikan insentif dengan jumlah tertentu kepada karyawan pemanen. Perhitungan pemberian insentif dihitung berapa hari pemanen berkerja ataupun memanen sawit dalam keadaan ancak terendam air, maka sebesar jumlah hari mereka bekerja dikalikan dengan jumlah insentif yang disepakati di tambah dengan gaji pokok dan premi yang didapat karyawan.

Komponen Gaji, Upah dan Imbal Jasa Bagi Karyawan PT Umbul Mas Wisesa

Berikut komponen-komponen gaji dan upah karyawan yang diberikan PT Umbul Mas Wisesa :

Penghasilan pokok

Penghasilan pokok karyawan yang diterima dari PT Umbul Mas Wisesa yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan besaran upah/imbal jasa pekerjaan diberikan sesuai dengan posisi/jabatan dan penilaian kinerja karyawan.

Tunjangan Tetap

Tunjangan tetap yang diberikan oleh PT Umbul Mas Wisesa kepada karyawan terdiri atas Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Biaya Hidup.

Tunjangan Tidak Tetap

Tunjangan tidak tetap adalah pembayaran dalam jumlah yang tidak tetap bagi karyawan, tetapi dibayarkan bersamaan dengan pembayaran gaji bulanan. Ini adalah tunjangan tidak tetap yang diberikan oleh PT Umbul Mas Wisesa yaitu Tunjangan **Uang saku, Lembur (*Overtime*), dan Premi**.

Selain unsur-unsur atau komponen gaji yang diberikan oleh PT Umbul Mas Wisesa kepada karyawannya, berikut ini adalah pemotongan pendapatan karyawan, yaitu terdiri dari BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, BPJS Pensiun, SPUM (Serikat Pekerja Umbul Mas Mandiri), Cicilan Koperasi, dan Cicilan Utang. Dokumen-dokumen Penggajian, Pengupahan dan Imbal Jasa PT Umbul Mas Wisesa

Bagian-bagian atau fungsi dalam sebuah sistem akuntansi informasi berfungsi sebagai pelaksana aktivitas. Sistem akan menghasilkan informasi yang baik apabila fungsi-fungsi atau bagian-bagian ini berjalan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya. Berikut ini terdapat bagian-bagian yang bertanggung jawab atas tugasnya dalam memperlancar proses perhitungan gaji karyawan pada PT Umbul Mas Wisesa adalah *Payroll*, Koperasi dan *Account*.

SOP (*Standart Operating Prosedure*) Penggajian, Pengupahan, dan Imbal Jasa Pada PT Umbul Mas Wisesa.

Prosedur operasi penggajian, pengupahan, dan penyerahan imbal jasa perusahaan yang berlaku pada PT Umbul Mas Wisesa yaitu bagian *payroll* mencetak Kartu Jam Hadir (KJH) kemudian menyerahkan kepada tiap mandor divis, lalu Setiap mandor divisi mencatat kehadiran karyawan lapangan dan juga hasil kerja karyawan (berlaku pada karyawan lapangan), Karyawan kantor mengisi Kartu Jam Hadir (KJH) sendiri, di dala daftar hadir yang telah dicetak bagian *payroll*, Kemudian Kartu Jam Hadir (KJH) karyawan diserahkan kepada tiap tiap FA (*Field Assistant*) divisi untuk ditandatangani, Setelah FA (*Field Assistant*) divisi menandatangani Kartu Jam Hadir (KJH) karyawan, kemudian KJH diserahkan kepada EM (*Estate Manajer*) untuk disetujui, Lalu daftar hadir diserahkan ke bagian *payroll* untuk melakukan penginputan terhadap Kartu Jam Hadir (KJH) karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji, Selain itu bagian *payroll* juga menginput hasil hasil kerja karyawan kedalam LPD (*Lintramax Plantation Director*), bagian koperasi juga melaporkan utang karyawan kepada bagian *payroll* agar dilakukan pemotongan gaji karyawan sesuai utang tiap tiap karyawan. Setelah disetujui maka bagian *payroll* menyerahkan laporan gaji karyawan ke bagian *account*, Kemudian diserahkan ke bagian *account* maka bagian *account* akan membuat slip gaji, lalu akan diserahkan ke OA (*Office Asisten*) yang akan membuat cek dan meminta tanda tangan atau cek yang akan diserahkan kepada EM (*Estate Manajer*) untuk disetujui, Setelah disetujui Pimpinan, bagian *account* akan mengirimkan *email* kepada pihak bank untuk pencairan transfer ke rekening karyawan, Lalu bagian *account* mengirimkan slip gaji karyawan kepada tiap krani divisi untuk mencetak slip gaji karyawan kemudian diserahkan kepada FA (*Field Assistant*) divisi untuk ditandatangani, FA (*Field Assistant*) menyerahkan slip gaji karyawan kepada EM (*Estate Manajer*) untuk ditandatangani kemudian Slip gaji karyawan diberikan kepada mandor divisi untuk diserahkan kepada tiap - tiap karyawan.

4.2 Pembahasan

Analisis Sistem Akuntansi Penggajian, Pengupahan dan Imbal Jasa Pada PT Umbul Mas.

Penggajian kepada karyawan di PT Umbul Mas Wisesa didasarkan pada kemampuan suatu lembaga sebagai standar gaji pokoknya, serta ditambah tunjangan/bonus, upah dan lembur kemudian dikurangi dengan potongan - potongan seperti biaya BPJS ketenagakerjaan, BPJS kesehatan, BPJS Pensiun, SPUM, Cicilan Koperasi, Cicilan Utang. Pada PT Umbul Mas Wisesa proses pengolahan data penggajian menggunakan LPD (*Lintramax Plantation Director*) meskipun masih ada kelemahan-kelemahan yang terjadi, tetapi lebih baik dibandingkan menggunakan proses manual yang masih menggunakan catatan buku yang kurang efisien.

Dokumen dalam Sistem Akuntansi Penggajian, Pengupahan, dan Imbal Jasa pada PT Umbul Mas Wisesa.

Dokumen yang digunakan dalam proses penggajian belum cukup memenuhi prosedur, karena dokumen yang dibuat oleh perusahaan belum lengkap dan belum sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian. Ada dokumen yang tidak ada, yaitu amplop gaji hal ini disebabkan karena pada PT Umbul Mas Wisesa berbeda dengan sistem yang ada dan yang diberikan hanya slip gaji yang langsung dibagikan kepada karyawan oleh mandor setiap divisi tanpa menggunakan amplop.

Bagian - bagian Dalam Sistem Akuntansi Penggajian, Pengupahan dan Penerapan Imbal Jasa pada PT Umbul Mas Wisesa

Bagian *payroll* merupakan pembuat daftar gaji dan upah bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan (BPJS ketenagaerjaan, BPJS kesehatan, BPJS Pensiun, SPUM, Cicilan Koperasi, Cicilan Utang) yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah yang dilakukan oleh bagian *payroll*. Selain itu, pada bagian ini terdapat data-data mengenai jumlah karyawan dan jam kerja karyawan (melalui pendataan absensi karyawan) sehingga yang membuat rekap absen serta rekap lembur karyawan adalah bagian *payroll* ini yang nantinya dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji. Terjadi kerangkapan tugas yang dilakukan pada bagian ini (*payroll*). Daftar gaji dan upah diserahkan oleh bagian *payroll* kepada bagian *account* untuk pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar untuk pembayaran gaji dan upah kepada karyawan.

Bagian Koperasi bertugas untuk melakukan rekapitulasi data utang koperasi karyawan. Data ini diperoleh dari koperasi perusahaan dengan adanya aktivitas belanja karyawan secara kredit pada koperasi karyawan selama jangka waktu tertentu. Data ini juga yang kemudian dilaporkan pada bagian *payroll* dan yang akan digunakan bagian *payroll* sebagai dasar pemotongan gaji karyawan. Bagian *account* merupakan bagian yang bertugas untuk melaporkan jumlah gaji karyawan ke pada pihak bank agar dapat mentransferkan jumlah gaji yang tertera kepada setiap karyawan dan bertanggung jawab mencatat transaksi-transaksi penggajian pada LPD (*Lintramax Plantation Director*).

Dari uraian penelitian pada PT Umbul Mas Wisesa belum dapat dikatakan sempurna karena belum adanya pemisahan tugas antara bagian yang meng-input data gaji dengan bagian yang mengolah data gaji. Dimana pembuat daftar hadir karyawan dilakukan oleh bagian *payroll*, serta bagian ini juga melakukan perhitungan dan pembuatan gaji dan upah, dimana seharusnya pembuatan daftar gaji dan upah dilakukan oleh bagian *account*.

Prosedur Sistem Akuntansi Penggajian, Pengupahan dan Imbal Jasa pada PT Umbul Mas Wisesa

Pada PT Umbul Mas Wisesa dapat dikatakan bahwa prosedur yang membentuk sistem belum seluruhnya dapat mendukung efektivitas dalam penggajian dan pengupahan, hal ini disebabkan masih banyaknya karyawan yang datang terlambat dan adanya manipulasi absensi yang dilakukan oleh karyawan, karena absensi yang digunakan masih secara manual. Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah juga belum dilakukan dengan baik, karena terdapat perangkapan tugas yang dilakukan pembuat daftar hadir karyawan dilakukan oleh bagian *payroll*, serta bagian ini juga melakukan perhitungan dan pembuatan gaji dan upah, dimana seharusnya pembuatan daftar gaji dan upah dilakukan oleh bagian *account*. Daftar gaji dan upah yang telah dibuat selanjutnya diperiksa oleh bagian *account* yang akan diminta persetujuan kepada *Estate Manager* dengan membuat surat permohonan pembayaran, kemudian bagian *account* mengirim email pada pihak bank untuk mentransfer ke rekening karyawan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dalam penggajian, pengupahan, serta pemberian imbal jasa pada karyawan PT Umbul Mas Wisesa masih memiliki ketidak sesuaian dengan sistem akuntansi, dimana selama penulis melakukan penelitian penulis menemukan beberapa hal yang masih kurang diperhatikan perusahaan, diantaranya adalah kerangkapan tugas yang terjadi pada pembuat daftar hadir dan pembuat daftar gaji

dilakukan oleh satu orang pada bagian *payroll*. Kemudian kelemahan perusahaan dalam merekam daftar hadir karyawan, dikarenakan perusahaan masih melakukan absensi secara manual. Serta masalah perusahaan juga terletak pada penyerahan slip gaji karyawan, dimana slip gaji karyawan diserahkan kepada tiap karyawan tidak menggunakan amplop, hal ini merupakan salah satu kekurangan perusahaan karena tidak menjaga kerahasiaan tiap tiap karyawan. Hal – hal di atas merupakan ketidak sesuaian dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang penulis temukan selama penulis melakukan penelitian. Dengan ini penulis menyimpulkan sistem penggajian, pengupahan dan penyerahan imbal jasa pada PT Umbul Mas Wisesa belum sepenuhnya sesuai dengan sistem akuntansi dalam penggajian, pengupahan dan penyerahan imbal jasa yang berlaku

PENUTUP

Kesimpulan

1. Proses penggajian pada PT Umbul Mas Wisesa masih kurang efektif karena peneliti masih menemukan kekurangan perusahaan dalam keterlambatan penyerahan dokumen realisasi lembur yang mengakibatkan keterlambatan pembayaran gaji karyawan .
2. Proses pengupahan pada perusahaan juga masih belum dapat dikatakan sempurna, karena belum sesuai dengan sistem akuntansi dimana adanya kerangkapan tugas yang terjadi pada bagian pembuat daftar gaji dan pembuat data absensi masih dilakukan oleh satu orang pada bagian *payroll*.
3. Penyerahan imbal jasa juga masih tidak sesuai dengan sistem akuntansi karena masih terdapat ketidak sesuaian dalam penyerahan imbal jasa yaitu slip gaji yang tidak menggunakan amplop. hal ini terlihat sepele namun tidak memenuhi sistem akuntansi dalam menjaga privasi karyawan.

Saran

1. Dalam upaya meningkatkan efektifitas dalam proses penggajian sebaiknya perusahaan memberlakukan pengiriman laporan data lembur melalui *email* agar terlaksananya penggajian karyawan secara tepat waktu.
2. Untuk proses pengupahan sebaiknya perusahaan melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab secara tegas hal ini untuk mengurangi kecurangan dan kesalahan dalam penginputan data gaji dan upah karyawan.
3. Terkait penyerahan imbal jasa karyawan sebaiknya perusahaan lebih menjaga privasi karyawan pada saat penyerahan slip gaji, dalam hal itu sebaiknya perusahaan menambahkan amplop slip gaji.

Daftar Pustaka

Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta : PT Indeks.

Kieso, D. E., Weigandt, & Warfield. (2018). *Akuntansi keuangan menengah: Akuntansi intermediate*. Edisi IFRS. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta : Salemba Empat

Novianti (2018). *Pengaruh Imbal Jasa Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT Agape Pratama Indonesia*. Jurnal Jemasi. Vol. 14 No. 2.

Romney, Marshall B. dan Steinbart. (2015). "*Sistem Informasi Akuntansi*". Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Thomas Sumarsan 2017, *Pengertian Akuntansi*. Jakarta